

Pengaruh Aplikasi Berbasis Agama Islam pada Era Disrupsi

Alfi Yahya¹, Fauzia Udin², Haikal Adnan³, Novia Rahma⁴, Nazwa Tsania Fadilla⁵, Sabrina⁶, Taufik Raihandani⁷

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

2210131210022@mhs.ulm.ac.id¹, 2210131210006@mhs.ulm.ac.id²,
2210131210019@mhs.ulm.ac.id³, 2210131220020@mhs.ulm.ac.id⁴,
2210131220024@mhs.ulm.ac.id⁵, 2210131120003@mhs.ulm.ac.id⁶,
2210131210018@mhs.ulm.ac.id⁷

Abstrak

Artikel ini membahas tentang pengaruh aplikasi berbasis agama islam pada era disrupsi. Dunia semakin maju dan semakin modern. Dengan kemajuan tersebut, ilmu pengetahuan dan teknologi semakin maju dan berkembang bahkan semakin modern. Era disrupsi yang ditandai dengan adanya perubahan teknologi yang cepat, membawa dampak signifikan pada berbagai aspek kehidupan termasuk agama. Sebagai solusi untuk mempertahankan nilai-nilai keagamaan, aplikasi berbasis agama Islam muncul sebagai alternatif untuk menyebarkan ajaran Islam secara digital.

Aplikasi berbasis agama Islam memiliki banyak kelebihan, seperti mempermudah akses informasi tentang Islam, menyediakan jadwal sholat, dan memberikan panduan dalam menjalankan ibadah. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membantu umat Islam dalam menghadapi tantangan era disrupsi, seperti kesulitan dalam menjaga konsistensi dalam beribadah akibat perubahan rutinitas sehari-hari. Aplikasi seperti Muslim Pro dan Quran.com telah membantu umat Islam dalam memperdalam pemahaman agama melalui fitur-fitur seperti terjemahan bahasa Inggris dan tafsir. Aplikasi berbasis agama Islam memberikan akses mudah dan cepat terhadap berbagai informasi mengenai ajaran Islam, membantu umat Islam dalam menjalankan ibadah serta memperkuat keimanan. Artikel ini bertujuan untuk memberikan wawasan yang bermanfaat bagi pembaca dalam memahami pengaruh aplikasi berbasis agama Islam pada era disrupsi serta bagaimana umat Islam dapat memanfaatkannya dengan bijak.

Kata Kunci: Pengaruh, Aplikasi

1. Pendahuluan

Era disrupsi atau revolusi industri 4.0 membawa perubahan besar pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk agama. Perubahan ini memunculkan berbagai inovasi teknologi yang bertujuan untuk mempermudah umat Islam dalam menjalankan ibadah dan memperkuat keimanan. Sebagai agama yang menjunjung tinggi keilmuan dan teknologi, Islam juga memandang inovasi teknologi sebagai sarana untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan

Dalam era disrupsi yang ditandai dengan adanya perubahan teknologi yang cepat, banyak aspek kehidupan manusia yang mengalami perubahan signifikan, termasuk agama. Tantangan tersebut memunculkan berbagai inovasi teknologi, salah satunya adalah aplikasi berbasis agama Islam.

Aplikasi ini menyediakan berbagai informasi mengenai ajaran Islam, memberikan panduan dalam menjalankan ibadah, serta membantu umat Islam dalam menghadapi tantangan era disrupsi.

Teknologi telah mengalami kemajuan yang pesat dan berdampak pada berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk agama. Dalam hal ini, aplikasi berbasis agama Islam menjadi salah satu solusi untuk mempertahankan nilai-nilai keagamaan dan memenuhi kebutuhan umat Islam dalam mengakses informasi dan panduan beribadah secara digital. Dalam era digital yang semakin maju, teknologi memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Tidak terkecuali dalam aspek keagamaan, di mana aplikasi berbasis agama Islam hadir sebagai alternatif dalam mempertahankan nilai-nilai agama. Perubahan teknologi yang cepat, aplikasi berbasis agama Islam memiliki peran penting dalam memfasilitasi akses dan pemahaman ajaran Islam bagi umat Muslim di seluruh dunia.

Namun, pengaruh aplikasi berbasis agama Islam pada era disrupsi juga membawa beberapa tantangan. Salah satu tantangan tersebut adalah adanya konten yang tidak sesuai dengan ajaran Islam yang dapat membingungkan umat Islam dalam memahami ajaran agama. Selain itu, adanya banyak pilihan aplikasi juga dapat membuat umat Islam bingung dalam memilih aplikasi yang terbaik dan dapat diandalkan.

Secara keseluruhan, pengaruh aplikasi berbasis agama Islam pada era disrupsi memiliki dampak yang positif dalam mempertahankan nilai-nilai keagamaan. Namun, penggunaan aplikasi ini juga memerlukan kehati-hatian dalam memilih aplikasi yang tepat dan memeriksa kebenaran konten yang ada di dalamnya.

2. Pembahasan

2.1. Aplikasi

Aplikasi adalah Program siap pakai yang dapat digunakan untuk menjalankan perintah-perintah dari pengguna aplikasi tersebut dengan tujuan mendapatkan hasil yang lebih akurat sesuai dengan tujuan pembuatan aplikasi tersebut, aplikasi mempunyai arti yaitu pemecahan masalah yang menggunakan salah satu tehnik pemrosesan data aplikasi yang biasanya berpacu pada sebuah komputansi yang diinginkan atau diharapkan maupun pemrosesan data yang diharapkan.

Pengertian Aplikasi Secara Umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user.

Pengertian Aplikasi menurut para ahli

- a. Pengertian Aplikasi Secara Umum adalah alat terapan yang difungsikan secara khusus dan terpadu sesuai kemampuan yang dimilikinya aplikasi merupakan suatu perangkat komputer yang siap pakai bagi user.
- b. Pengertian Aplikasi Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1998 : 52) adalah penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Aplikasi adalah suatu program komputer yang dibuat untuk mengerjakan dan melaksanakan tugas khusus dari pengguna.
- c. Menurut Rachmad Hakim S Aplikasi adalah perangkat lunak yang digunakan untuk tujuan tertentu, seperti mengolah dokumen, mengatur Windows &, permainan (game), dan sebagainya.
- d. Menurut Wikipedia aplikasi adalah suatu subkelas perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna.
- e. Menurut Harip santoso Aplikasi adalah suatu kelompok file (form, class, report) yang bertujuan untuk melakukan aktivitas tertentu yang saling terkait, misalnya aplikasi payroll, aplikasi fixed asset, dll.

2.2. Disrupsi

Masyarakat dunia saat ini dikejutkan oleh munculnya fenomena perubahan tatanan kehidupan yang tak terduga. Perubahan tersebut tidak terjadi secara bertahap, akan tetapi seperti ledakan gunung meletus yang memporak-porandakan kehidupan manusia. Fenomena ini terbentuk karena adanya para pemain akrobat intelektual yang bertandang dalam kontestasi persaingan global. Mereka bersaing untuk mendapatkan kecepatan dan efisiensi dalam pemanfaatan sumber daya. Akibatnya, terjadilah kekacauan baru yang mampu merobohkan keamanan, kenyamanan, dan kesenangan pola kehidupan masyarakat. Kekacauan baru ini kemudian dikenal dengan istilah disrupsi.

Era disrupsi ini bisa terjadi karena adanya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi, munculnya generasi millennial, kebutuhan pola pikir eksponensial, corporate mindset, model bisnis disruptif, dan era internet of things. Hadirnya era disrupsi di tengah-tengah masyarakat telah menyebabkan banyak “korban”, di

antaranya ialah organisai-organisasi yang sudah mapan, termasuk di dalamnya adalah dunia pendidikan.

pendidik apabila tidak mampu menciptakan suasana kelas yang menarik dan menyenangkan.

Disrupsi yang berkaitan dengan teknologi digital berbasis online, memiliki karakter perubahan secara cepat, luas, mendalam, sistemik, dan berbeda secara signifikan dengan situasi sebelumnya (Sobari, 2020). Sementara masyarakat belum begitu siap untuk menjalankan kegiatan yang beroreintasi digital, seperti pendidikan, pelayanan kesehatan, administrasi, ekonomi, dan sebagainya. Bagaimana bangsa Indonesia menyikapi suatu perubahan dengan tetap tidak menghilangkan sisi kemanusiaan manusianya. Suatu tantangan bagi bangsa Indonesia dalam merespons kebutuhan digital, tanpa menghilangkan rasa kemanusiaan yang adil dan beradab, seperti yang tercantum dalam baris ke dua Pancasila, Bhineka Tunggal Ika sebagai lambang persatuan dan kesatuan bangsa. Bagaimana kita menyikapi humanisme di era disrupsi dengan tatanan masyarakat industri generasi ke-4 yang dikenal sebagai generasi milenial?

Istilah disrupsi mulai dipopulerkan akhir abad ke-20 dalam dunia bisnis, di mana perusahaan besar mengalami kemunduran sebagai akibat kreativitas dan inovasi dari perusahaan kecil melalui bisnis digital. Hal ini di luar dugaan sebelumnya. Kemunduran perusahaan besar oleh perusahaan kecil dalam persaingan bisnis disebut sebagai disrupsi (Christenssen, 1997). Sejak itu istilah disrupsi sering menjadi fokus perhatian para ekonom, walaupun sebelumnya istilah disrupsi sudah ada. Dengan adanya perkembangan digital, maka bisnis baru tumbuh, di mana perusahaan-perusahaan kecil, dapat mengalahkan perusahaan besar yang sudah mapan. Pada awalnya istilah disrupsi masih mejadi topik hangat di kalangan ekonom, karena disrupsi selalu dihubungkan dengan konteks bisnis, investasi, dan keuangan. Sejalan dengan kemajuan digital yang merambah ke arah kehidupan manusia dalam berbagai aspek kehidupan manusia, maka teori disrupsi dipergunakan untuk menjelaskan berbagai perubahan besar dan mendasar bukan hanya di dunia bisnis saja, melainkan juga bidang kehidupan lainnya, yaitu sosial, budaya, dan politik.

Disrupsi menjadi instrumen konseptual untuk memahami perubahan yang terjadi karena perkembangan inovasi dan kreativitas masyarakat. Teori disrupsi

membantu mengidentifikasi kondisi aktual dunia dan masyarakat di era teknologi informasi yang bersifat digital (Ohitumur, 2018).

2.3. Pengaruh aplikasi terhadap kegiatan keagamaan

Secara bahasa, disrupsi artinya hal tercabut dari akarnya (KBBI). Era digital memunculkan digitalisasi di segala bidang kehidupan. Transportasi online, toko online, dan media online adalah contoh "produk" yang muncul dan berkembang di era disrupsi ini.

Adalah munculah aplikasi al-quran yang bisa di download di hp, untuk memudahkan manusia di zaman ini untuk membawanya ke mana saja karena semua manusia pasti memiliki aksesoris smartphone kemanapun dia berada, selain kegunaannya untuk membaca al-quran lebih mudah, handphone juga sejenis barang digital untuk keperluan penting di era ini, sebagai alat penghubung dan komunikasi.

teknologi dan digital banyak mengambil peran dalam seluruh aspek kehidupan modern. Dengan teknologi, digital semua kemajuan akan lebih cepat dapat diraih. Produktivitas meningkat, efisiensi tercapai, semua tujuan tergambar jelas. Kelebihan dan kekurangan terukur sedemikian rupa. Tindak lanjut yang ingin dilaksanakan akan dapat memperbaiki kekurangan yang ada. Dalam konteks dunia modern dan dunia global di era digital suatu langkah akan selalu ditentukan hasilnya oleh suatu instrument seperti apa teknologi, media yang menyertainya. Semakin baik kualitas produk teknologi dan media yang dapat menyertai suatu aktivitas, maka semakin baik pula hasil yang dapat diharapkan. Sebaliknya, semakin rendah kualitas teknologi yang menyertai suatu aktivitas, semakin rendah pula produk yang akan dihasilkan.

Banyak yang tergantikan dengan adanya digital di zaman ini seperti yang di sampaikan, banyak keuntungannya dan banyaknya juga kerugiannya. Dan salah satu dampak negatif yang dirasakan adalah adanya budaya malas gerak (mager) yang terjadi karena pengaruh penggunaan teknologi digital. Di era digital yang semakin canggih, masyarakat tidak pernah lepas dari alat teknologi digital seperti gadget. Sehingga sekarang mahasiswa dan orang-orang jadi jarang produktif dalam hal positif.

2.4. Manfaat aplikasi keagamaan

Aplikasi keagamaan dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengguna. Berikut adalah beberapa manfaat aplikasi keagamaan:

Memperkuat Iman dan Ketaqwaan

Aplikasi keagamaan memberikan kemudahan bagi penggunanya untuk memperdalam pengetahuan agama dengan mudah dan cepat. Di dalam aplikasi ini, pengguna dapat menemukan berbagai sumber daya seperti teks suci, doa, tafsir, dan hadis yang dapat membantu mereka memperkuat iman dan ketaqwaan. Pengguna dapat mengakses sumber daya ini dengan mudah dan kapan saja tanpa harus mencari referensi dari sumber lainnya, sehingga mereka dapat mempelajari dan memahami agama dengan lebih baik. Selain itu, pengguna juga dapat menggunakan fitur pencarian untuk menemukan sumber daya yang relevan dengan topik atau pertanyaan tertentu yang mereka cari. Dalam hal ini, aplikasi keagamaan memberikan akses cepat dan mudah bagi pengguna untuk menambah pengetahuan dan pengalaman mereka dalam menjalankan agama, sehingga mereka dapat lebih memperkuat iman dan ketaqwaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Mempermudah Akses dan Interaksi dengan Umat

Aplikasi keagamaan memberikan kemudahan bagi para penggunanya untuk terhubung dengan umat lainnya secara online, sehingga pengguna dapat memperluas jaringan pertemanan dan berkumpul dengan para pengikut agama yang memiliki minat dan kepercayaan yang sama. Dalam aplikasi ini, para pengguna dapat bergabung dengan kelompok diskusi, forum, dan komunitas keagamaan yang membahas topik-topik yang berkaitan dengan agama, sehingga pengguna dapat berdiskusi dan bertukar informasi dengan sesama pengguna aplikasi keagamaan. Selain itu, pengguna juga dapat mengikuti pengajian online dan ceramah dari tokoh-tokoh agama yang dihormati tanpa harus hadir secara fisik, sehingga pengguna dapat memperdalam pengetahuan mereka tentang agama dan memperkuat keyakinan mereka tanpa harus meninggalkan rumah. Dengan demikian, aplikasi keagamaan dapat menjadi solusi bagi para pengguna untuk terhubung dengan umat lainnya dan meningkatkan pemahaman serta pengalaman mereka dalam menjalankan agama.

Meningkatkan Kualitas Ibadah

Aplikasi keagamaan merupakan sebuah platform digital yang memberikan berbagai manfaat bagi para penggunanya, termasuk bimbingan dan arahan dalam melaksanakan ibadah, seperti memberikan informasi mengenai waktu sholat, panduan dalam menghitung zakat, serta memudahkan pengguna dalam mencari tempat-tempat ibadah seperti masjid dan gereja di sekitar mereka. Hal ini sangat bermanfaat bagi para pengguna dalam menjalankan ibadah dengan lebih mudah dan berkualitas, sebab aplikasi ini memberikan kemudahan dan kenyamanan bagi para pengguna untuk mengetahui informasi yang diperlukan dalam pelaksanaan ibadah tanpa perlu mencari referensi dari sumber lainnya, sehingga pengguna dapat fokus dalam melaksanakan ibadah mereka dengan lebih baik dan lebih khusyuk.

Meningkatkan Pengetahuan tentang Agama

Dalam era digital yang semakin berkembang pesat saat ini, aplikasi keagamaan menjadi salah satu solusi alternatif bagi para pengguna yang ingin memperluas pengetahuan dan pemahaman mereka tentang agama, karena platform digital ini dapat memberikan banyak manfaat yang berguna bagi para penggunanya, seperti adanya banyak informasi yang tersedia di dalamnya yang berkaitan dengan sejarah agama, filosofi, dan doktrin agama yang dapat membantu para pengguna untuk memahami agama dengan lebih baik, lebih mendalam, dan lebih komprehensif.

Membantu Pengguna untuk Mengatasi Masalah Hidup

Aplikasi keagamaan dapat menjadi alat yang sangat berguna bagi pengguna dalam mengatasi masalah hidup mereka. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat menemukan dukungan spiritual dari komunitas keagamaan, serta nasihat dari tokoh-tokoh agama yang dapat membantu mereka dalam menghadapi masalah hidup mereka dengan lebih baik.

Dalam kehidupan, setiap orang pasti mengalami masalah yang berbeda-beda. Masalah tersebut bisa berupa masalah finansial, masalah keluarga, masalah kesehatan, dan masalah lainnya. Saat menghadapi masalah tersebut, banyak orang merasa kesulitan dalam mencari solusi yang tepat. Di sinilah aplikasi keagamaan dapat membantu pengguna.

Dalam aplikasi keagamaan, pengguna dapat menemukan dukungan dari komunitas keagamaan. Hal ini dapat membantu pengguna dalam merasa lebih tenang dan terhibur dalam menghadapi masalah hidup mereka. Dukungan dari komunitas keagamaan juga dapat membantu pengguna dalam menemukan solusi dari masalah yang sedang mereka hadapi.

Selain dukungan dari komunitas keagamaan, pengguna juga dapat menemukan nasihat dari tokoh-tokoh agama dalam aplikasi keagamaan. Nasihat-nasihat ini dapat membantu pengguna dalam mencari solusi dari masalah yang sedang mereka hadapi. Misalnya, dalam Islam terdapat banyak hadis tentang pentingnya mengatasi masalah dengan cara yang baik dan bijaksana.

Dalam aplikasi keagamaan, pengguna dapat menemukan hadis-hadis ini dan mempelajarinya dengan mudah. Hal ini dapat membantu pengguna dalam mencari solusi dari masalah hidup mereka dengan cara yang lebih bijaksana dan positif. Selain itu, pengguna juga dapat menemukan inspirasi dari kisah-kisah tokoh-tokoh agama yang mengatasi masalah hidup mereka dengan cara yang bijaksana dan penuh kesabaran.

Selain dukungan spiritual dan nasihat dari tokoh-tokoh agama, aplikasi keagamaan juga dapat membantu pengguna dalam mengembangkan karakter yang kuat. Dalam agama, banyak terdapat nilai-nilai positif seperti kesabaran, kejujuran, dan rasa tanggung jawab yang dapat membantu pengguna dalam mengatasi masalah hidup mereka dengan lebih baik.

Dalam aplikasi keagamaan, pengguna dapat menemukan nilai-nilai ini dan mempelajarinya dengan mudah. Hal ini dapat membantu pengguna dalam mengembangkan karakter yang kuat dan mengatasi masalah hidup mereka dengan cara yang lebih positif. Pengguna juga dapat menemukan motivasi dari kisah-kisah tokoh-tokoh agama yang mengatasi masalah hidup mereka dengan cara yang bijaksana dan kuat.

Dalam kesimpulan, aplikasi keagamaan dapat membantu pengguna dalam mengatasi masalah hidup mereka dengan menyediakan dukungan spiritual dari komunitas keagamaan, nasihat dari tokoh-tokoh agama, dan nilai-nilai positif yang

dapat membantu dalam mengembangkan karakter yang kuat. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat menemukan kisah-kisah inspiratif, nilai-nilai positif, dan nasihat dari tokoh-tokoh agama

Membantu Pengguna untuk Mencapai Tujuan Hidup

Aplikasi keagamaan merupakan salah satu alat yang dapat membantu pengguna dalam mencapai tujuan hidup mereka. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat menemukan inspirasi dan motivasi dari kisah-kisah dalam agama yang dapat membantu mereka dalam mengembangkan tujuan hidup yang lebih positif dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat.

Dalam agama, banyak terdapat kisah-kisah inspiratif tentang tokoh-tokoh agama yang mencapai tujuan hidup mereka. Kisah-kisah ini dapat membantu pengguna untuk menggali kekuatan diri mereka sendiri dan menemukan inspirasi dalam mencapai tujuan hidup mereka. Misalnya, kisah Nabi Ibrahim yang rela mengorbankan putranya karena taat pada perintah Allah, atau kisah Nabi Yusuf yang selalu menjaga integritas dirinya meski dihadapkan pada cobaan dan ujian.

Dalam aplikasi keagamaan, pengguna dapat menemukan kisah-kisah inspiratif ini dan mempelajarinya dengan mudah. Hal ini dapat membantu pengguna dalam mengembangkan nilai-nilai positif seperti ketekunan, integritas, dan rasa tanggung jawab. Selain itu, pengguna juga dapat menemukan inspirasi dari kisah-kisah tokoh-tokoh agama yang berhasil mencapai tujuan hidup mereka.

Selain kisah-kisah inspiratif, dalam aplikasi keagamaan juga terdapat banyak nasihat dan bimbingan dari tokoh-tokoh agama yang dapat membantu pengguna dalam mencapai tujuan hidup mereka. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat menemukan nasihat tentang bagaimana mengatasi kesulitan hidup, mencapai kebahagiaan, dan menjadi lebih baik sebagai manusia.

Nasihat-nasihat ini dapat membantu pengguna dalam mengembangkan visi yang jelas tentang tujuan hidup mereka dan bagaimana mencapainya. Misalnya, dalam Islam terdapat banyak hadis tentang pentingnya memperbaiki diri dan mengembangkan kebaikan. Dalam aplikasi keagamaan, pengguna dapat menemukan

hadis-hadis ini dan mengambil inspirasi untuk melakukan perubahan positif dalam hidup mereka.

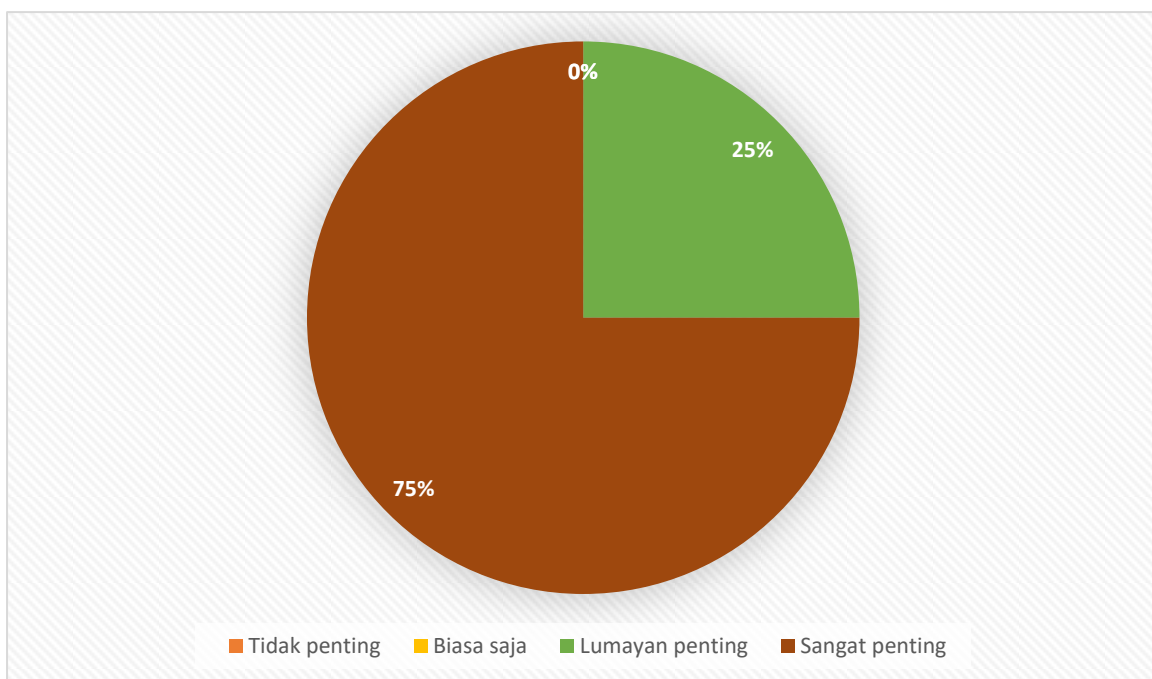
Selain itu, aplikasi keagamaan juga dapat membantu pengguna dalam mengembangkan koneksi spiritual yang lebih kuat. Dalam agama, koneksi spiritual yang kuat dapat membantu pengguna dalam menemukan tujuan hidup yang lebih dalam dan bermanfaat bagi diri mereka sendiri dan masyarakat. Dalam aplikasi keagamaan, pengguna dapat menemukan bimbingan dan nasihat tentang bagaimana mengembangkan koneksi spiritual yang lebih kuat dan merasa lebih dekat dengan Tuhan.

Dalam kesimpulan, aplikasi keagamaan dapat membantu pengguna dalam mencapai tujuan hidup mereka dengan memberikan inspirasi, nasihat, dan koneksi spiritual yang lebih kuat. Dalam aplikasi ini, pengguna dapat menemukan kisah-kisah inspiratif, nasihat dari tokoh-tokoh agama, dan bimbingan tentang bagaimana mengembangkan koneksi spiritual yang lebih kuat. Hal ini dapat membantu pengguna dalam mengembangkan visi yang jelas tentang tujuan hidup mereka.

Dalam keseluruhan, aplikasi keagamaan dapat memberikan manfaat yang besar bagi pengguna dalam meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan. Dengan mudah diakses dan dapat digunakan oleh siapa saja, aplikasi keagamaan dapat membantu pengguna untuk memperdalam pengetahuan mereka tentang agama, memperkuat iman dan ketaqwaan, dan mengatasi masalah hidup

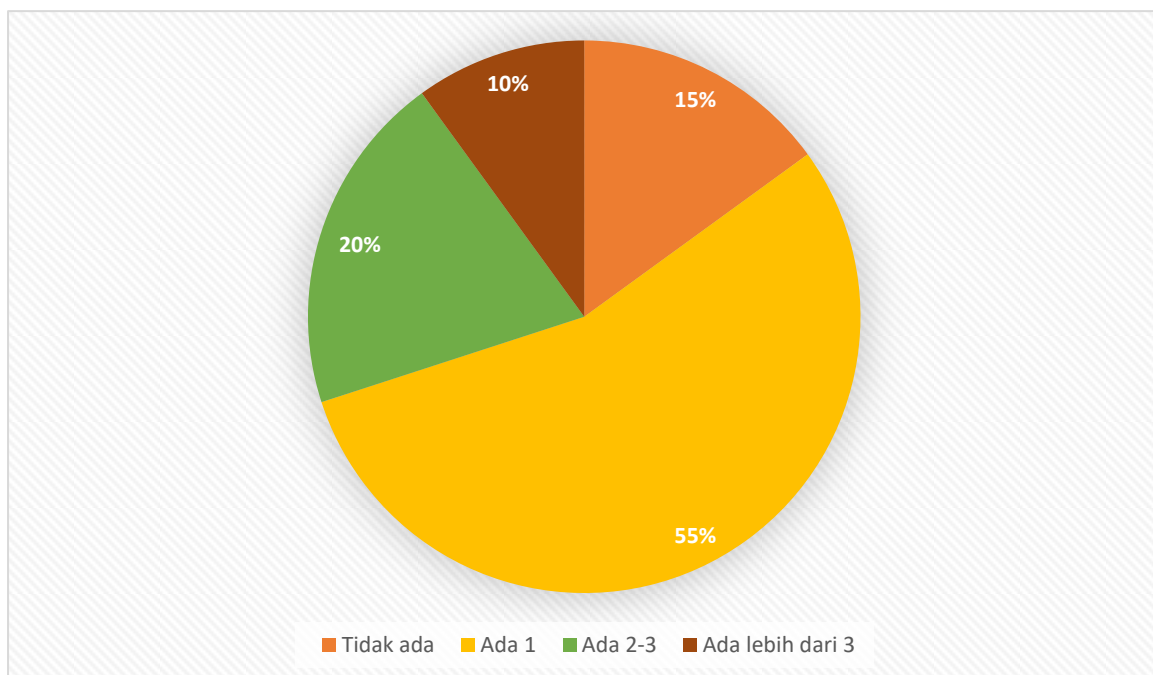
2.5. Hasil Analisis

1. Seberapa Penting perangkat elektronik pada kehidupan anda?



- Tidak penting = 0 orang
- Biasa saja = 0 orang
- Lumayan penting = 5 orang
- Sangat penting = 15 orang

Sebagai sebuah mesin canggih yang dapat membantu melakukan berbagai tugas, perangkat elektronik menjadi sangat penting dalam kehidupan seseorang, baik untuk keperluan pekerjaan, komunikasi, hiburan, maupun pembelajaran, sehingga sebagian responden menganggap perangkat elektronik sebagai bagian yang integral dari kehidupan sehari-hari. Apakah anda mempunyai aplikasi berbasis agama?

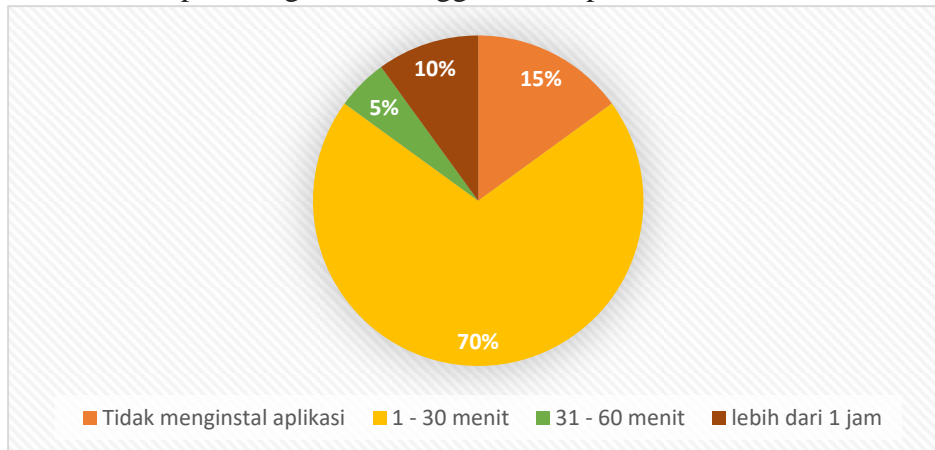


- Tidak ada = 3 orang
- Ada 1 = 11 orang
- Ada 2-3 = 4 orang
- Ada lebih dari 3 = 2 orang

Dari jawaban responden kebanyakan memiliki aplikasi berbasis agama dengan rata-rata menginstall 1 di perangkat elektronik mereka hal ini mengisyaratkan bahwa semakin berkembangnya teknologi dan semakin mudahnya akses internet, dapat diasumsikan bahwa semakin banyak orang yang memilih untuk mengunduh dan menggunakan aplikasi berbasis agama di perangkat elektronik mereka sebagai sarana untuk mengakses informasi agama secara praktis dan efisien. Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan aplikasi agama

semakin pesat dan telah tersedia dalam berbagai bahasa dan jenis agama, sehingga dapat diakses oleh orang-orang dari berbagai latar belakang dan agama. Dengan begitu, dapat disimpulkan bahwa aplikasi berbasis agama telah menjadi semakin populer di kalangan masyarakat.

2. Seberapa sering anda menggunakan aplikasi tersebut?

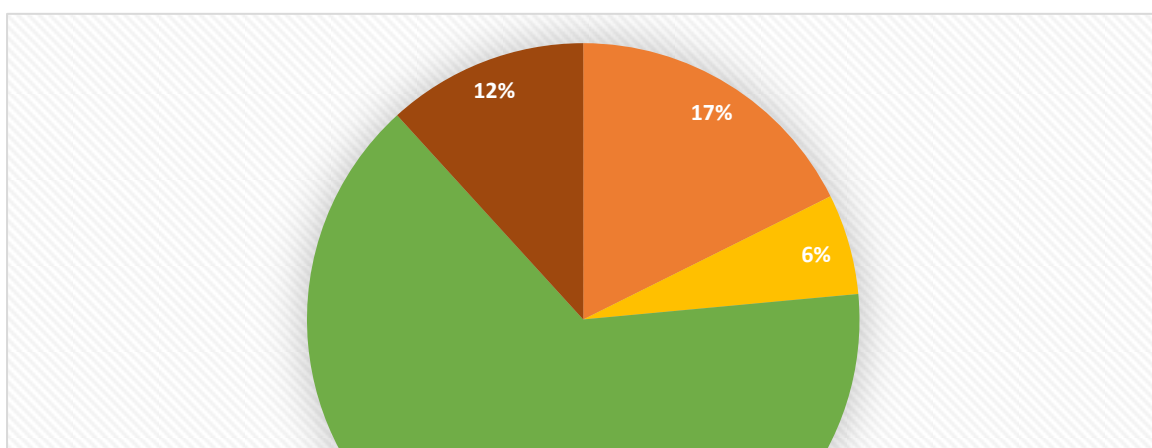


- Tidak menginstall aplikasi = 3 orang
- 1 – 30 menit = 14 orang
- 31 – 60 menit = 1 orang
- Lebih dari 1 jam = 2 orang

Seberapa sering seseorang menggunakan aplikasi agama tersebut dapat bervariasi tergantung pada kebutuhan dan kebiasaan pribadi, namun umumnya aplikasi tersebut digunakan secara rutin setiap hari atau beberapa kali dalam seminggu untuk membantu memperkuat keyakinan dan memudahkan dalam menjalankan ibadah sehari-hari.

Kebanyakan responden memberikan jawaban bahwa mereka menggunakan aplikasi tersebut dengan durasi waktu 1-30 menit per hari. Dilihat dari hasil di atas, untuk penggunaan aplikasi dengan waktu lebih dari 30 menit itu sangat jarang. Hal ini bisa saja disebabkan karena tergantung pada kebutuhan dan kebiasaan pribadi masing-masing responden. Beberapa pengguna mungkin menggunakan aplikasi agama tersebut setiap saat ketika mereka membutuhkan informasi agama, sementara yang lain mungkin menggunakan aplikasi tersebut secara khusus untuk mengakses informasi yang terkait dengan waktu ibadah seperti jadwal sholat dan arah kiblat, makanya kebanyakan menggunakannya rata-rata hanya sekitar 1 sampai 30 menit saja dalam sehari.

3. Seberapa besar pengaruh aplikasi tersebut terhadap keseharian Anda?



- Tidak menginstall = 3 orang
- Kurang = 1 orang
- Lumayan = 11 orang
- Sangat = 5 orang

Dari perspektif respon yang di dapat, pengaruh aplikasi agama pada keseharian responden dapat bervariasi tergantung pada penggunaannya. Bagi sebagian orang, penggunaan aplikasi agama dapat sangat mempengaruhi kebiasaan sehari-hari, tapi kebanyakan memberikan jawaban lumayan mempengaruhi, hal ini akibat dari keteraturan dalam menggunakan aplikasi tersebut, karena biasanya bila sering menggunakan aplikasi tersebut, maka akan membawa lebih banyak perubahan terutama dalam menjalankan ibadah seperti sholat, membaca Al-Qur'an, dan melakukan dzikir atau doa harian. Aplikasi agama dapat membantu pengguna untuk mengatur jadwal ibadah dengan lebih baik dan memastikan bahwa mereka tidak melewatkan waktu sholat, serta memberikan inspirasi dan motivasi dalam mempelajari dan memahami agama lebih dalam.

Penggunaan aplikasi agama juga dapat membantu pengguna untuk tetap terhubung dengan komunitas agama yang lebih luas dan berbagi pengalaman atau pemikiran mengenai agama secara online. Selain itu, aplikasi agama dapat membantu pengguna untuk memperkuat keyakinan dan moralitas mereka, terutama ketika sedang menghadapi tantangan atau kesulitan dalam hidup.

4. Alasan anda memakai aplikasi berbasis agama di perangkat elektronik dibandingkan dengan yang fisik.

Berdasarkan kumpulan alasan yang disebutkan, ada beberapa alasan mengapa seseorang memilih untuk menggunakan aplikasi berbasis agama di perangkat elektronik daripada aplikasi fisik. Beberapa alasan termasuk simpel dan fleksibel dalam penggunaan untuk mengakses informasi berbasis agama, memiliki fitur notifikasi waktu sholat, mudah dibawa kemana-mana, praktis dan lebih cepat diakses, memudahkan membaca di luar rumah, mengetahui arah kiblat, efisien, hemat, mudah diakses, serta dapat digunakan untuk mendengar ayat lantunan Al-Qur'an dan melihat

waktu sholat ketika sedang dalam perjalanan. Dengan kata lain, aplikasi berbasis agama di perangkat elektronik memungkinkan penggunaannya untuk mengakses informasi agama dengan mudah, praktis, efisien, dan dapat dibawa ke mana saja.

Selain itu, keuntungan lainnya adalah mudahnya akses dan penggunaan aplikasi tersebut oleh siapa saja, kapan saja, dan di mana saja, tanpa memerlukan biaya tambahan atau kerumitan dalam instalasi, karena pengguna hanya perlu mengunduh aplikasi tersebut di perangkat elektronik mereka dan mereka siap untuk mengakses informasi agama dengan mudah dan praktis, yang dapat membantu untuk memperkuat keyakinan dan meningkatkan kemudahan dalam menjalankan ibadah sehari-hari secara lebih efisien dan hemat. Meskipun demikian, penggunaan aplikasi agama secara teratur dapat membantu memperkuat keyakinan dan menguatkan hubungan dengan Tuhan, sehingga penting untuk memanfaatkan aplikasi tersebut sebaik mungkin untuk meningkatkan kualitas kehidupan spiritual dan memudahkan dalam menjalankan ibadah sehari-hari.

KESIMPULAN

Dari uraian di atas dapat dinyatakan bahwa Aplikasi berbasis agama Islam memiliki banyak kelebihan, seperti mempermudah akses informasi tentang Islam, menyediakan jadwal sholat, dan memberikan panduan dalam menjalankan ibadah. Selain itu, aplikasi ini juga dapat membantu umat Islam dalam menghadapi tantangan era disrupsi, seperti kesulitan dalam menjaga konsistensi dalam beribadah akibat perubahan rutinitas sehari-hari. Dan juga sebagai solusi untuk mempertahankan nilai-nilai keagamaan, aplikasi berbasis agama Islam muncul sebagai alternatif untuk menyebarkan ajaran Islam secara digital.

Dalam era digital yang semakin maju, teknologi memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari manusia. Tidak terkecuali dalam aspek keagamaan, di mana aplikasi berbasis agama Islam hadir sebagai alternatif dalam mempertahankan nilai-nilai agama. Perubahan teknologi yang cepat, aplikasi berbasis agama Islam memiliki peran penting dalam memfasilitasi akses dan pemahaman ajaran Islam bagi umat Muslim di seluruh dunia. Terdapat beberapa manfaat penggunaan aplikasi keagamaan diantaranya: memperkuat iman dan taqwa, Meningkatkan kualitas ibadah, meningkatkan pengetahuan tentang agama, membantu pengguna untuk mengatasi masalah hidup, membantu pengguna untuk mencapai tujuan hidup.

Daftar Pustaka

- Cahyadi, A. E. (2021). Pembangunan Aplikasi Barter Smartphone Android Menggunakan Sistem Pemeriksaan Fungsi. (*Doctoral dissertation, Univeristas Komputer Indonesia*).
- Hidayat, I. A. (2022). Teknologi Menurut Pandangan Islam. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society (KIHES) 5.0, 1,* 456-460.
- Mudlofar, M. (2022). Fenomena Era Disrupsi dalam Perspektif Pendidikan Agama Islam. *Tasyri: Jurnal Tarbiyah-Syariah-Islamiah 29.01*, 11-20.
- Sapada, A. O. (2020). Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Menurut Pandangan Islam.
- Nakosteen, Mehdi, History of Islamic Origins of Western Education A.D. 800-1350 with an Introduction to Medieval Muslim Education, Diterjemahkan Joko S. Kahhar dan Supriyanto Abdullah, Kontribusi Islam Atas Dunia Intelektual Barat: Deskripsi Analisis Abad keemasan Islam, (Surabaya: Risalah Gusti, 1996).
- Islam Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, (LENTERA, 2012)Ilmi, Z, Islam
- Sudiarja, A. 2006. Agama (di Zaman) yang berubah. Yogyakarta)